**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang**

Agama Islam merupakan Agama yang begitu sempurna, Al-Qur’an sebuah kitab Agama Islam yang di turunkan oleh Allah SWT, kepada Nabi Muhammad kepada seluruh umat yang ada di dalam alam semesta ini, dengan adanya al- Qur’an setiap muslim dapat mencapai hidup bahagia yang sempurna di dunia untuk bekal akhirat nanti dengan al- Qur’an pula setiap muslim menentukan jalan hidupnya untuk mencapai keridhoan Allah Swt. Jalan dan cara untuk mencapai nya telah di tunjukkan di terangkan dan di jelaskan oleh pembawa Kitab al- Qur’an tersebut, yakni Nabi Muhammad Saw.[[1]](#footnote-2)

Pernikahan merupakan anjuran dari sunnah Rusulullah Saw karena dengan demikian terhindar dari maksiat dan zina yang tidak di sukai oleh Allah, dengan perkawinan pernikahan maka akan adanya generasi baru yang akan meneruskan generasi berikutnya dan merupakan jalan dari allah untuk mencari kebahagian di dunia maupun di akhirat nantinya.[[2]](#footnote-3) Allah menciptakan manusia berpasangan lelaki dengan perempuan sudah di tetapkan oleh Allah SWT seperti halnya ayat berikut Qs. An- Nahl [[3]](#footnote-4):

وَاللَّهُ جَعَلَ لّكُمْ مِنْ أَنْفُسِكُمْ أَزْوَاجًا وَجَعَلَ لَكُمْ مِنْ أَزْوَاجِكُمْ بَنِيْنَ وَحَفَدَةً وَرَزَقَكُمْ مِنَ الَّطَّيِّبَاتِ

أَفَبِالْبَاطِل يْؤْمِنُوْنَ وَبِنِعْمَتِ اللَّه هُمْ يَكْفُرُوْنَ

“Allahmeciptakan bagi kamu isteri- isteri dari jenis kamu sendiri dan menciptakanbagimu dari isteri- isteri itu, anak- anak dan cucu-cucu, dan memberimu rezeki dari yang baik- baik. Maka mengapakah mereka beriman kepada yang batil dan mengingkari nikmat Allah.”[[4]](#footnote-5)

Allah telah mengkaruniakan terhadap hambanya, dan menjadikan pada mereka isteri-isteri dari jenis dan sosok mereka sendiri, maka niscaya tidak akan terwujud keharmonisan kasih sayang dan cinta dalam keluarga tersebut. Kemudian Allah ta’alamenciptakan anak dan cucu dari perkawinan mereka. Dari ayat di atas Allah Swt,sudah menjadikanya pasangan dan anak serta cucunya yang akan menjamin rezeki yang baik oleh karena itu Perencanaan kelahiran sebenarnya sudah di kenal zaman dulu namun perencaan kelahiran sudah berkembang teknologi yang mengunakan alat canggih yang di kenal Dengan alat kontrasepsi namun pada zaman dahulu dalam upaya tersebut dapat di lakukan dengan metode *Al-‘Azl* yakni senggama yang terputus sehingga banyak hadis yang memperbolehkan dan ada juga hadis yang melarang seperti halnya hadis berikut yang memperbolehkan untuk Al- ‘Azl:

حَدَّثَنَا هَارُونُ بنُ إِسْحَاقَ الهَمْدَانِيُّ قَالَ : حَدَّثَنَا سُفْيَانُ, عَنْ عَمِرٍو, عَنْ عَطَاءٍ, عَنْ جَابِرٍ, قَالَ : كُنَّا نَعْزِلُ وَالقُرْآنُ يَنْزِلُ « كُنَّا نَعْزِلُ عَلَى عَهْدِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَالْقُرْآنُ يَنْزِلُ.[[5]](#footnote-6)»

“Telah menceritakan kepada kami Ha>run ibn Isha<k Hamda<ny berkata :dari Sufya<n telah berkata ‘Amrin dari‘At{a<in’ ia mendengar dari Ja<bir, berkata: kami melakukan ‘Azl ,sedangkan Alquran juga turun. Dan dari ‘amrin dari Atha’ dari Jabir ia berkata, kami melakukan ‘Azl dimasa Nabi Saw, dan Alquran juga turun.”

Semakin berkembanya teknologi semakin pula banyak masalah baru yang bermuculan persoalan persoalan baru di umat muslim agama yang di ajarkan nabi pada masa lampau dan berkembang pada masa sekarang yang tidak ada dan tidak terjadi di masa lampau pada masa Nabi Muhammad Saw, kemudian gagasan untuk mengkaji islam sebagai nilai alternatif yang baik dalam prespektif, interprestasi, tekstual maupun kajian kontekstual berkenaan dengan kemampuan Islam memberikan solusi baru kepada temuan pada masa modern di semua kehidupan baik di masa terdahulu maupun modern.[[6]](#footnote-7)Hubungan keluarga sudah di atur adanya tanggung jawab akan adanya keturunan berbagai metode canggih sudah ada salah satunya alat untuk mencegah kehamilan keluarga berencana agar keluarga tersebut harmonis dan bahagia di dunia dan akhirat.

Kontrasepsi berasal dari kata kontra yang berarti mencegah atau melawan, sedangkan konsepsi ialah pertemuan antra sel telur wanita yang sudah matang dan sel sperma pria yang mengakibatkan kehamilan.[[7]](#footnote-8)Alat kontrasepsi ialah alat modern untuk usaha mencegah dan menghambat atau mengatur terjadinya kehamilan bersifat permanen maupun sementara.

Hormonal adalah mediator kimia yang mengatur aktifitas selatau organ tertentu.[[8]](#footnote-9) Hormone berasal dari kata *Hormaen* mengacu atau meningkatkan atau merangsang yang di butuhkan oleh tubuh dalam jumlah tertentu baik sedikit maupun banyak namun berlebihan atau kekurang juga tidaklah baik di karenakan akan menggangu metabolisme tubuh. Manfaat hormone yaitu metabolism tubuh, mengatur reproduksi, mengatur keseimbangan cairan tubuh atau *Hemoestasis.*

Kegunaaan dari alat tersebut diantaranya mencegah terjadinya ovulasi, melumpuhkan sel sperma. Kemudian manfaatnya sangatlah banyak di antranya menunda kehamilan, mengatur jarak anak, membantu mensejahterakan keluarga.

Metode kontrasepsi di bagi menjadi 2 metode kontrasepsi hormon dan non hormon. Metode kontrasepsi modern memakai alat atau obat medis hormone sedangkan kontrasepsi dengan tradisional yaitu senggama yang terputus atau *al-‘azl* tidak lah memakai obat atau alat, kemudian kontrasepsi moderen menggunakan alat atau obat medis adalah kondom, diagfagma, cream jelly dan cairan berbusa, pil tablet berbusa( vaginal tablet), suntikan, vasektomi dan lainya.[[9]](#footnote-10)

Metode kontrasepsi Moderen diantaranya Pertama Kondom adalah sarung karet tipis penutup penis yang menampung cairan sperma pada saat berejakulasi cara kerja dari kondommencegah pertemuan spermatozal sel mani dengan telur pada waktu bersenggama penghalang kontak langsung dengan cairan terinfeksi. Kedua, kb Suntik adalah obat kb yang di suntikkan satu bulan sekali atau tiga bulan sekali untuk satu bulan sekali berisi estrogen dan progesteron dan yang tiga bulan sekali berisi progesteron saja untuk wanita yang menyusui sebaiknya tidak menggunakan yang satu bulan karena akan mempengaruhi prodiksi Asi[[10]](#footnote-11), cara kerja kb suntik mencegah lepasnya sel telur dari indung telur, mengentalkan lender mulut rahim, sehingga sperma sulit masuk kedalam rongga rahim dan menipiskan selaput lender agar tidak siap hamil. Ketiga, Pil kb adalah obat kontrasesi yang di minumsetiap hari selama 21 atau 28 hari, cara kerja Pil kb adalah mencegah lepasnya sel telur dari indung telur mengentalkan lender mulut rahim, sehingga sperma sulit masuk kedalam rongga rahim dan menipiskan selaput lender agar tidak siap hamil. Keempat, Susuk kb(Implan) adalah Alat kontrasepsi yang berbentuk batang terbuat dari silatik yang berisi hormone golongan pregesteron yang di masukkan di bawah kulit kiri bagian dalam, terdapat dua jenis bentuk susuk kb yaitu terdiri dari satu batang dan dan dua batang masing- masing dapat mencegah kehamilan selama tiga tahun, cara kerja susuk kb adalah adalah mencegah lepasnya sel telur dari indung telur mengentalkan lender mulut rahim, sehingga sperma sulit masuk kedalam rongga rahim dan menipiskan selaput lender agar tidak siap hamil. Kelima, IUD atau AKDR adalah alat kontrasepsi yang di masukan kedalam organ rahim, terbuat dari plastic fleksibel beberapa jenis IUD dililit tembaga atau tembaga bercamouran perak bahkan ada yang di isi hormongolongan pregteron IUD lembaga dapat di pakai selama 10 tahun, cara kerja dari IUD atau AKDR adalah praktis efektif ekonomis, kesuburan dapat segera kembali jika IUD di bukal di tinggalkan, tidak menganggu pemberian Asi. Keenam, Vasektomi (MOP) adalah pengikatan atau pemotongan saluran benih agar seperma tidak keluar dari buah dzakar cara kerja ini di pakai untuk kontrasepsi laki- laki, cara kerja Vasektomi (MOP)saluran benih tertutup sehingga tidak dapat menyalurkan spermatozoa. Ketujuh, Tubektomi (MOW) adalah pengingkatan dan pemotongan telur agar sel telur tidak dapat di buahi oleh sperma , cara kerja Tubektomo (MOW) adalah perjalanan sel telur terhambat karena saluran sel telur tertutup.

*al-‘azl* sendiri dari segi bahasa artinya melepas, memisahkan.[[11]](#footnote-12) Sedangkan dari segi terminology *al-‘azl* berarti menegeluarkan zakar ( penis) dari faraj ( vagina) sesaat ketika akan terjadinya ejakulasi.[[12]](#footnote-13)

Dengan uraian di atas ialah dasar dari rumusan masalah yang ada akan di jadikan penelitian untuk mengetahui pemaknaan metode kontrasepsi hormonal dalam prespektif hadis kajian maanil pemaknaan *al-‘azl* itu sendiri, pemahaman tekstual yang akan di hasilkan proposal penelitian.

Dari uraian di atas, penulis tertarik mengkaji dan metode alat kontrasepsi hormonal dalam prespektif hadis kajian maanil pemaknaan *al-‘azl* yang di sertai implikasi yang tergandung dalam hadis tersebut yang kemudian tema tersebut penulis rumusan dalam sebuah judul***“ METODE KONTRASEPSI NON HORMONAL DALAM PERSPEKTIF HADIS (*KAJIAN MA‘NIL HADIS *AL- ‘AZL DALAM KITA<<<<<B SUNAN IBN MA<JAH NO INDEK 1927)”***

1. **Rumusan Masalah**

Berangkat dari latar belakang masalah yang telah di kemukakan di atas, maka untuk lebih mempertajam dalam penelitian ini, dapat di rumuskan pokok permasalahan yang menjadi tujuan penelitian dalam penulisan yakni sebagai berikut:

1. Bagaimana Status dan Kualitas Kehujahan Hadis Metode Kontrasepsi Non Hormonal dalam Perspektif Hadis dalam Kajian Ma’anil Hadis *Al- ‘AZL Dalam KITA<<<<<B SUNAN IBN MA<JAH NO INDEK 1927*
2. Bagaiman Pemahaman Metode Alat Kontrasepsi dan Pemaknaan *Al-‘Azl*?
3. Bagaimana Implikasi Hadis *Al-‘Azl* bila di kaitkan dengan Metode Kontrasepsi Non Hormonal?
4. **Tujuan Penelitian**
5. Untuk mengetahui kualitas hadis dan memahami hadis kontrasepsi dengan benar.
6. Untuk mengetahui pemaknaan *al-‘Azl* sebagai metode kontrasepsi dalam kitab sunan ibn ma>jah no indeks 1927.
7. Untuk mengetahui Implikasi Hadis *Al-‘Azl* sebagai Metode Kontrasepsi Non Hormonal.
8. **Manfaat Penelitian**
9. Bertambahnya wawasan tentang kontekstual hadis kontrasepsi.
10. Sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Hadis (S.Ag) pada Fakultas Ushuluddin dan Filsafat Universitas Islam Negri Sunan Ampel Surabaya.
11. **Telaah Pustaka**

Dalam rangka mendukung tujuan penelitian, ini penulis mencoba mengembangkan tulisan ini di dukung oleh kitab *al- Kutub al-Tis-‘ah*, maktabah shamilah,jurnal dan skripsi dari penulis lain, beberapa literature terkaid. Sedangkan untuk mengetahui sejauh mana objek penelitian dan kajian terhadap metode kontrasepsi hormonal dalam prespektif hadis kajian maanil pemaknaan *al-‘azl* dan hadis yang membahasnya, hal ini di lakukan untuk mengetahui sejauh mana penelitian dan kajian terdahulu terhadap hadis- hadis Rosulullah Saw, yang di lakukan oleh penelitian terdahulu, sehingga di peroleh kerangka pikir kerangka kerja dan dapat memperoleh hasil maksimal memastikan apakah sudah adanya penelitian mengenai metode kontrasepsi hormonal dalam prespektif hadis kajian ma’anil pemaknaan *al-‘azl* atau belum sehingga menghindari pengulangan penelitian yang sama.

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Nama | Judul | Di Publikasikan | Temuan Penelitikan |
| 1. | Minnati daniyyati | **Tinjauan Hukum Islam Tentang Keluarga Berencana Menurut Yusuf Al- Qadawi** | *Digilib library uin suka* | Hasil penelitian ini yaitu bahwasannya Yusuf al-Qaradawi memandang program KB yang dilakukan sebagai upaya dalam mengatur keturunan yang dilakukan dalam keadaan darurat serta adanya pertimbangan kemaslahatan ibu,  anak, keluarga bahkan bangsa dan negara dalam segi ekonomi, kesehatan, pendidikan dan lain-lain. |
| 2. | Utari rahmayanti | **Kajian Konsep Keluarga Berencana Dalam Sistem Hukum Indonesia Dan Hukum Islam** | *Etd (Electronic thesis and dissertations) unsyiah* | hasil penelitian, pelaksanaan konsep keluarga berencana dalam sistem hukum Indonesia dan hukum Islam diperbolehkan, dalam hal pengaturan kelahiran (tanzhim al nasl) seperti pengaturan jarak interval kehamilan, untuk menjaga kesehatan si ibu dan anak dalam keluarga dan bukan pembatasan kelahiran (tahdid al nasl). |
| 3. | Siti nurjannah | **Pandangan Hukum Islam Terhadap Penggunaan Kontra sepsi Tubektomi di RSKD Ibu Dan Anak Siti Fatimah Makasar** | *Repository UIN Alauddin Makassar, 29 Aug 2017 06:29* | Hasil penelitian ini, menunjukkan bahwa konsep kontrasepsi tubektomi menurut hukum Islam merupakan metode kontrasepsi yang bersifat permanen bagi perempuan sehingga hal ini bertentangan dengan hukum islam, adapun dalam pelaksanaannya di RSKD Ibu dan Anak Siti Fatimah Makassar terdapat tahapan pemeriksaan dan konseling yang didalamnya terdapat beberapa syarat sebelum operasi dilakukan. |
| 4. | Rennywati Sjam sul | **Tubektomi Di Tinjau Dari Hukum Islam Di Indonesia** | *Repository unair, 03 Jul 2013 12:00* | Keluarga berencana yang menjadi program pemerintah melibatkan juga ummat Islam yang merupakan mayoritas rakyat Indonesia. Pada dasarnya keluarga berencana dibenarkan oleh hukum Islam dan dikuatkan dengan bukti-bukti hadith Nabi Muhammad saw., bahkan di zaman Rasulullah masih hidup cara pencegahan kehamilan (azl) sudah pernah dipersoalkan dan nabi Muhammad saw, tidak melarangnya. |
| 5. | Nila mustafida | **Pandangan Kyai Dan Jamaah Ldii Terhadap Keluarga Berencana Di Desa Karanglo-Lor Kecamatan Sukorejo** | *Etheses IAIN Ponorogo, 28 Apr 2016 03:20* | Pertama pendapat dari Kyai dan Jama‟ah tidak sejalan dengan fiqih maupun peraturan di Indonesia mengenai KB, mereka berpendapat bahwa KB itu dilarang dalam agama karena sama saja memutus keturunan dan hukumnya haram, mereka juga berpendapat bahwa zaman sekarang tujuan dari para perempuan ber-KB dengan maksud berkonsentrasi dalam berkarir atau supaya hidup senang tanpa ada banyaknya keturunan. |
| 6 | Atika Puspita Sari | **Vasektomi dan Tubektomi pada KB Prespektif Islam** | *Electronic theses and dissertation Ums* | Hadis penelitian: 1. Melakukan operasi vasektomi dan tubektomi dalam fatwa majlis ulama Indonesia di perbolehkan namun dengan syarat pada perinsipnyadalam islam mengatur jarak keturunan, 2. Solusi untuk fasektomi dan tubektomi adalah sebaiknya menyuluh kb di ikuti seluruh masyarakat agar semua masyrakat mengerti kemudian sebelum melakukan tindakan vasektomi dan tubektomi mempertimbangkan manfaat dan mudharatnya dan harus dapat persetujuan suami atau istri dan keluarga. |
| 7 | Solihatul Khasanah | **Praktek Vasektomi di Kec Cilongkok Kab Banyumas di tinjau dari Hukum Islam** | *Repository IAIN Purwokerto, 12 Oct 2017 01:00* | Kesimpulan bahwa hukum asal vasektomi cara be Kb dalam Hukum Islam Pada Prinsipnya di larang Haram dikarenakan menimbulkan dampak kemandulan yang tetap sehingga tidak dapat memiliki keturunan |
| 8 | Rifa’atin | **Hukum Islam tentang Azl ( stutdi komperatif pandangan imam al ghazali dan ibn hazm.** | *Digilib Uin Suka, 29 Mei 2012 15:20* | Imamal-Gazali memandang 'azl berdasar pada biologi reproduksi yang menggunakan hadis riwayat Jabir. Sedangkan Ibnu Hazm memandang 'azl terlarang menggunakan hadis riwayat dari Jumadah. Kemudian penyusun membawa permasalahan 'azl ke zaman sekarang yang berdasarkan realita yang terjadi. Bardasarkan kesepakatan ulama' bahwa 'azl merupakan salah satu metode kontrasepsi yang mempunyai sebuah tujuan yaitu membentuk keluarga sejahtera maka 'azl diperbolehkan bahkan dianjurkan. Bahkan pada saat sekarang, pemerintah sangat mengnjurkan dengan menyediakan banyak fasilitas untuk melakukan kontrasepsi. |
| 9 | Dewi Fatimah | **FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PENGGUNAAN ALAT KOTRASEPSI DALAM RAHIM (AKDR) DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS KECAMATAN PASAR REBO JAKARTA TIMUR** | *Institutional Repository UIN Syarif Hidayatullah,*  *3-Feb-2015* | Hasil analisa univariat menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki pengetahuan yang baik tentang AKDR (48,2%), bersikap positif (50,0%), berusia >30 tahun (88,2%), berpendidikan SMA (52,7%), tersedia pelayanan KB (57,3%), dan diberi dukungan oleh suami untuk menggunakan AKDR (50,9%). Hasil analisa bivariat menunjukkan bahwa faktor yang berhubungan dengan penggunaan AKDR adalah sikap (Pvalue=0,000), usia (Pvalue=0,002), tingkat pendidikan (Pvalue=0,000), dan partisipasi suami (Pvalue=0,000), sedangkan faktor yang tidak berhubungan adalah pengetahuan (Pvalue=0,151) dan pelayanan KB (Pvalue=0,847) |
| 10 | ALFIANA MILAWATI | **PENGARUH PENGGUNAAN KONTRASEPSI HORMONAL TERHADAP PENINGKATAN TEKANAN DARAH WANITA AKSEPTOR KB HORMONAL DI PUSKESMAS KECAMATAN WONOGIRI KABUPATEN WONOGIRI** | *Electronic theses and dissertations UMS, 07 Mei 2012 10:25* | KB suntik sebagai faktor resiko meningkatkan tekanan darah 4,82 kali daripada kontrasepsi IUD, sedangkan Ratio Prevalensi KB oral menunjukkan bahwa KB oral sebagai faktor resiko meningkatkan tekanan darah 3,91 kali daripada kontrasepsi IUD. |
| 11 | Satriani sainal | **HUBUNGAN PEMAKAIAN ALAT KONTRASEPSI HORMONAL PADA WANITA USIA SUBUR (WUS) DENGAN KEJADIAN KEPUTIHAN DI BIDAN PRAKTEK SWASTA (BPS) NY. SRIMURTI KECAMATAN GENUK KOTA SEMARANG** | *Repository UNISSULA, 11 Aug 2015 06:09* | 81,5% responden menggunakan KB Suntik, 16,9% menggunakan KB pil dan 1,5% menggunakan KB implan. Dari seluruh responden pada penelitian ini menunjukkan 55,4% mengalami keputihan fisiologis dan 44,6% mengalami keputihan patologis |

1. **Metode Penelitian**
2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yaitu penelitian pustaka (*library research*).[[13]](#footnote-14) sehingga teknik yang di gunakan yaitu dengan menelusuri leteratur atau sumber tertulis berupa buku kitab dan penelitihan terdahulu. Adapun buku atau kitab yakni yang berkaitan adalah maktabah shamila kutub sittah.

1. Pengumpulan Data
2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari asal data diperoleh sesuai jenis data yang digunakan, dalam penelitian ini maka yang menjadi sumber, yaitu:[[14]](#footnote-15)

1. Data Primer

Sumber data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari sumbernya, baik melalui dokumentasi, wawancara, observasi.

1. Data Sekunder

Data sekunder terbagi menjadi dua bagian yaitu: bahan hukum primer dan bahan hukum sekunder. Bahan hukum sekunder yaitu data yang menjelaskan bahan hukum primer, seperti buku-buku ilmiah, hasil penelitian dan karya ilmiah. Bahan hukum primer sudah dicantumkan penjelasan diatas.

1. **Sistematika Pembahasan**

Agar pembahasan dalam penelitian ini mengarah kepada maksud sesuai dengan judul, maka pembahasan ini penulis menjadikan lima bab dengan rincian yakni sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN meliputi atas Latar Belakang, Identifikasi dan Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Telaah Pustaka, Metode Penelitian dan Sistematika Pembahasan.

BAB II, meliputi diskripsi landasan teori tentang analisis data METODE KONTRASEPSI NON HORMONAL DALAM PERSPEKTIF HADIS (KAJIAN MA‘NIL HADIS *AL- ‘AZL DALAM KITA<<<<<B SUNAN IBN MA<JAH NO INDEK 1927*)”.

BAB III,meliputi, laporan penelitian kwalitas hadis tentang pembahasan pemahaman*METODE KONTRASEPSI HORMONAL DALAM PERSPEKTIF HADIS ( KAJIAN PEMAKNAAN AL- ‘AZL)”.*

BAB 1V, meliputi analisis hadis dan Impikasi tentang *METODE KONTRASEPSI NON HORMONAL DALAM PERSPEKTIF HADIS (KAJIAN PEMAKNAAN AL- ‘AZL)”.*

BAB V, PENUTUP, Bab ini merupakan Bab terakhir penutup meliputi kesimpulan dan saran dari uraian penulis.

1. A.Qadir.Hasan, *Ilmu Mushthalah Hadits*, ( Diponegoro: Anggota IKAPI, 2007),13. [↑](#footnote-ref-2)
2. Kansil Nusa, *Suami Istri Islami*, (Bandung :PT Remaja Rosdakarya.1997), 3. [↑](#footnote-ref-3)
3. [↑](#footnote-ref-4)
4. , *Al- Qur‘an,16:72.* [↑](#footnote-ref-5)
5. Abu< ‘Abdulla<h Muh}ammad Ibn Yazid Ar- Rabi‘ Ibn Ma>jah Al- Qaswini Al- H{afit{,Sunan Ibn Ma<jah, ,Vol 2 (Bairut: Da<r al kitab kutubuh al thi*‘ah, t.th*),620. [↑](#footnote-ref-6)
6. M.Yatimin Abdullah, *Studi Islam Kontemporer* (Jakarta : Amzah, 2006),202. [↑](#footnote-ref-7)
7. [↑](#footnote-ref-8)
8. [↑](#footnote-ref-9)
9. Sulaiman L, *al-‘azl(senggama yang terputus) dalam prespektif hadis ( di syarah secara tahlili),* Journal, Vol 10. No2( November,2015),134. [↑](#footnote-ref-10)
10. Gemy Nastity Handayany, *Kontrasepsi Dalam Kajian Islam*, Jurnal Ilmu kesehatan Uin Alaudin Makasar, Vol.17, No 1 Th 2013, 234. [↑](#footnote-ref-11)
11. Mahmud Yunus, *Kamus Arab Indonesi,* (t. Tp: Darh Al- Fikr, t.th),9. [↑](#footnote-ref-12)
12. Sulaimang.L, *al-‘azl(senggama yang terputus) dalam prespektif hadis ( di syarah secara tahlili)*,133. [↑](#footnote-ref-13)
13. Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Riset Sosial* (Bandung: CVMandar Maju,1996), 81. [↑](#footnote-ref-14)
14. Ibid., 86. [↑](#footnote-ref-15)